



# RENCANA KERJA (RENJA) 2021

DINAS TRANSMIGRASI TENAGA KERJA DAN  
PERINDUSTRIAN

KABUPATEN LUWU TIMUR 2020



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kerja (Renja) Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Renja ini disusun untuk memenuhi kewajiban Instansi dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Luwu Timur sesuai peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, Perubahan Permendagri atau pengganti Nomor 54 Tahun 2010 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. Renja ini disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif.

Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam Renja ini belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan, karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan Renja dimasa mendatang.

Ucapan terima kasih kepada tim yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Renja Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun Anggaran 2021 ini.

Malili, Juni 2020

**KEPALA DINAS,**

**AINI ENDIS ANRIKA, S.STP, MM**

Pangkat :Pembina Utama Muda

NIP. 19800629 199810 2 001



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
<b>BAB. I : PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	
1.2. Landasan Hukum	
1.3. Maksud dan Tujuan	
1.4. Sistematika Penulisan	
<b>BAB. II : EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU</b>	
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	
2.2. Analisis Kinerja Perangkat Daerah	
2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.	
2.5. Penelahaan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.	
<b>BAB. III : TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN</b>	
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD	
3.3. Program dan Kegiatan	
<b>BAB. IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH</b>	
<b>BAB. V : PENUTUP.</b>	



## DAFTAR TABEL

- Tabel. 1. Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2019 Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kab. Luwu Timur
- Tabel. 2. Realisasi Capaian Kinerja Sasaran meningkatnya minat transmigrasi
- Tabel. 3. Realisasi Program/Kegiatan Prioritas (KP-1) Urusan Transmigrasi sampai tahun 2019
- Tabel. 4. Realisasi Capaian Kinerja Sasaran meningkatnya Indeks Produktifitas Tenaga Kerja
- Tabel. 5. Realisasi Program/Kegiatan Prioritas (KP-1) Urusan Tenaga Kerja sampai tahun 2019
- Tabel. 6. Realisasi Capaian Kinerja Sasaran meningkatnya pembinaan terhadap industry kecil dan menengah
- Tabel.7. Realisasi Program/Kegiatan Prioritas (KP-1) Urusan Perindustrian sampai tahun 2019
- Tabel.8. Analisis pencapaian kinerja sasaran meningkatnya Kinerja Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD
- Tabel. 9. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021 Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kab. Luwu Timur



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Evaluasi Renja SKPD 2019 dan Capaian Renstra Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian
- Lampiran 2 : Program dan Kegiatan Renja 2021 Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian
- Lampiran 3 : Alokasi Anggaran Renja 2021 Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian
- Lampiran 4 : Alokasi Anggaran Renja 2021 berdasarkan Permendagri 90 Tahun 2019 Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Sesuai Amanat UU No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Permendagri 54 Tahun 2010 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Daerah dan perubahan permendagri nomor 86 Tahun 2017. Maka setiap SKPD wajib menyusun Renja. Renja SKPD disusun dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJMD Daerah dan bersifat indikatif.

Tuntutan atas pelaksanaan pemerintah yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, merupakan salah satu pertimbangan dikeluarkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah antara lain disebutkan bahwa setiap Instansi Pemerintah dari lingkup eselon II diharapkan telah mempunyai perencanaan strategis tentang program-program utama yang akan dicapai selama 1 (satu) tahun mendatang yang dapat diimplementasikan.

Dalam rangka mengantisipasi lingkungan strategi sangat dinamis dengan faktor-faktor berpengaruh yang berubah dengan cepat dan sering tidak terduga, maka dikembangkan model perencanaan strategi yang intinya mengacu pada Visi-Misi dan berbasis pada analisis lingkungan strategi.

Rencana Kerja (Renja) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur yang mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Renja disusun untuk satu tahun yang memuat evaluasi pelaksanaan pembangunan Ketenagakerjaan, Ketransmigrasian dan Perindustrian, strategi, program, kegiatan pencapaian Renstra, dan pagu indikatif yang ditransformasikan melalui Kebijakan Umum Anggaran Prioritas Plafond Anggaran



Sementara (KUA-PPAS). Rencana Strategis (Renstra) secara khusus harus dijadikan acuan sepenuhnya untuk penyusunan Rencana Kerja setiap tahun dalam rangka pencapaian visi, misi dan arah pembangunan jangka menengah daerah Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Rencana Kerja Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur secara substantif tidak berdiri sendiri, dokumen ini terkait dengan keberadaan dokumen perencanaan lainnya yang bersifat perencanaan program pembangunan.

Rencana Kerja Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan serta rencana program dan kegiatan selama kurun waktu 1 (satu) Tahun.

Perumusan rancangan Renja ini merupakan proses yang tidak terpisahkan dan dilakukan bersamaan dengan tahap perumusan rancangan awal RPJMD.

## 1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Rencana Kerja dan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2010:

1. Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4270);
2. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);



4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonomi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tatacara Penyusunan, pengendaliandan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara Perubahan rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;



11. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
12. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2008 tentang Tata cara dan Susunan Organisasi Lembaga Kerjasama Tripartit;
14. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 29 tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 15 tahun 1997 tentang Ketransmigrasian;
15. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 243);
16. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023;
17. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2009 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 249);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 02 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2005 – 2025.
19. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021



### 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Penyusunan Renja Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur untuk merumuskan kebijakan dan program strategi guna meningkatkan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan serta berdasarkan prinsip-prinsip good governance. Renja sebagai alat bagi manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah selaras dengan upaya pencapaian sasaran/tujuan strategi, visi dan misi organisasi.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2019 disusun dengan Sistematika sebagai berikut :

Bab. I      Pendahuluan;

- 1.1.    Latar Belakang
- 1.2.    Landasan Hukum
- 1.3.    Maksud dan Tujuan
- 1.4.    Sistematika Penulisan

Bab. II     Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2018;

- 2.1.    Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2018 dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2.    Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3.    Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4.    Review Terhadap Rancangan wal RKPD
- 2.5.    Penelahaan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Bab. III    Tujuan, Sasaran, Program Dan Kegiatan

- 3.1.    Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2.    Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.2.    Program dan Kegiatan



Bab. IV Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

Bab. IV Penutup  
Lampiran

## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2019

#### 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun lalu dan Capaian Renstra SKPD

Penyusunan Renja Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian berpedoman pada Renstra SKPD yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Luwu Timur juga mengacu pada Renstra Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian yang selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Pembangunan Tahunan Daerah Kabupaten Luwu Timur yang diimplementasikan melalui dukungan dana yang dimuat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dalam rangka mewujudkan Visi, Misi dan Strategi yang telah ditetapkan.

Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur menetapkan Sasaran Strategis yang ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun Anggaran 2016 – 2021, dijabarkan pula indikator kinerja yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD seperti terlihat pada Tabel 1

Tabel.1 Realisasi Kinerja Tahun 2019 Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kab. Luwu Timur

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET (2019)	REALISASI (2019)	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Minta Transmigrasi	Pertumbuhan Minat Transmigrasi (%)	0.02 %	0.02 %	100
Meningkatnya Produktifitas Tenaga Kerja	Indeks Produktifitas Tenaga Kerja (%)	88,34%	88,09%	99,71



Meningkatnya Nilai Produksi IKM	Nilai Produksi IKM (Rp)	4.507.600.000	4.665.492.000	103,5
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD	Nilai Sakip	75,85	73,55	96,96

Secara umum evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2019 dilakukan dengan cara mengkaji antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja sasaran yang hendak dicapai dengan realisasi kinerja SKPD. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*Performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang di perlukan di masa mendatang. Hal ini bermanfaat dalam memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana suatu organisasi telah mewujudkan misi yang di tetapkan.

Berkaitan dengan pelaksanaan Tahun Anggaran 2021 Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur, telah wajib melakukan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD berdasarkan kegiatan yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019. Evaluasi pelaksanaan RENJA SKPD Tahun 2019 dapat dilihat melalui **Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Perencanaan Daerah Sampai Dengan Tahun Berjalan** yang mengacuh pada RPJMD Kabupaten Luwu Timur dan Rencana Strategis Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun Anggaran 2016-2021 disajikan pada Lampiran 1 Tabel Realisasi Kinerja Tahun 2019 Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kab. Luwu Timur

Evaluasi Capaian Tahun 2019 merupakan ukuran kinerja aparatur dalam upaya pencapaian indikator kinerja Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian dalam RENSTRA SKPD yang dapat digambarkan sebagai berikut:

### **Sasaran 1. Meningkatnya Minat Transmigrasi**

Sasaran Strategis 1 ini Merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi dalam rangka meningkatnya Minat Bertransmigrasi bagi warga Transmigran dan mewujudkan kemandirian masyarakat transmigrasi lokal serta peningkatan Kawasan Transmigrasi sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru. Untuk mengukur sasaran yang pertama ini ada 1 Indikator Kinerja dan rata – rata capaian kinerja sebesar 100% disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel. 2 Realisasi Capaian Kinerja Sasaran meningkatnya minat transmigrasi

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	2017		2018		2019		Target Renstra (2016-2021)	Capaian terhadap Target Renstra	
			Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi			Capaian
Meningkatnya Minat bertransmigrasi	Pertumbuhan Minat Bertransmigrasi	Persentase	-	-	0,03	100%	0,02	0,02	100%	0,13	38,46%

Realisasi Pertumbuhan minat bertransmigrasi yaitu 0,02% dari target 0,02% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Tahun 2019 jumlah penempatan warga transmigran sebesar 25 KK sehingga total warga transmigran yang berada di kawasan transmigrasi Mahalona berjumlah 1.255 KK. Dari 25 KK warga Transmigrasi yang ditempatkan, 10 KK Transmigrasi yang berasal dari Kab. Pandeglang Provinsi Banten dan 15 KK dari warga lokal Kab. Luwu Timur.

Selain Kuota Penempatan Transmigran yang merupakan Kewenangan dari Kementerian terkait, ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam capaian



pertumbuhan minat bertransmigrasi diantaranya, Masih adanya sengketa lahan di pemukiman Transmigrasi, Infrastruktur yang masih kurang memadai, serta Sertifikat lahan pekarangan, lahan usaha satu dan lahan usaha dua yang merupakan hak milik warga Transmigrasi belum terbit.

Untuk urusan Transmigrasi, terdapat 1 Program dan kegiatan Prioritas (KP-1), yaitu Peningkatan kerjasama antar daerah dalam hal pengembangan wilayah transmigrasi di Mahalona. Tahun 2019 terealisasi 1 MoU dengan Pemerintah Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

Tabel. 3 Realisasi Program/Kegiatan Prioritas (KP-1) Urusan Transmigrasi sampai tahun 2019

No	Program/Kegiatan	Target	Realisasi					Capaian (%)
			2016	2017	2018	2019	jumlah	
1	Peningkatan Kerjasama antar daerah	7 MoU	~	~	6 MoU	1 MoU	7 MoU	100%

Sumber: Dinas Transakerin 2019

Program dan kegiatan yang mendukung sasaran tersebut yaitu :

- 1) Program pengembangan wilayah Transmigrasi, target dari program ini yaitu 1 kawasan transmigrasi yang berlokasi di wilayah Mahalona Raya Kec. Towuti. Ada 3 kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang program ini yakni :
  - a) Peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan Transmigrasi. 1 MoU yang dihasilkan dari kegiatan ini dari 1 target MoU yang ditetapkan, atau dengan capaian kinerja 100%. MoU yang dihasilkan yakni dengan Kab. Pandeglang Provinsi Banten
  - b) Penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana sosial dan ekonomi di kawasan Transmigrasi, Realisasi 2 DED (Detail Engineering Design) yakni



- DED Embung UPT Garkim Mahalona dan DED Islamic Center KTM Mahalona dari target 2 DED
- c) Penyusunan laporan keuangan dan barang dana dekonsentrasi/dana pembantuan. Realisasi 1 Dokumen dari target 1 Dokumen Pelaporan Keuangan dan Barang Dana TP Bidang Transmigrasi
- 2) Program pembangunan dan pembinaan masyarakat Transmigrasi, target dari program ini yaitu 1 kawasan transmigrasi yang berlokasi di wilayah Mahalona Raya Kec. Towuti. Ada 3 kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang program ini yakni:
- a) Inventarisasi lahan usaha transmigrasi, Pembuatan Parit Keliling batas lahan transmigrasi sepanjang 1500 meter tidak dilaksanakan pada tahun ini karena tidak masuk dalam RKBMD 2019 sehingga pelaksanaannya dilakukan pada tahun anggaran 2020
- b) Pembinaan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Transmigrasi, Pembinaan kelompok himpunan wirausaha bagi warga transmigran sebanyak 66 orang dari target 66 orang
- 3) Program Transmigrasi Lokal, pada tahun 2019 ada 15 KK Transmigran Lokal yang ditempatkan dari 25 KK Jumlah warga transmigrasi yang ditempatkan tahun 2019 :
- a) Penyuluhan Transmigrasi Lokal, Penyuluhan bagi calon warga transmigran sebanyak 50 KK dari target 50 KK
- b) Pendaftaran dan seleksi calon Transmigrasi, Kegiatan ini dilaksanakan untuk pendaftaran dan seleksi bagi calon warga transmigran lokal 50 KK

### **Sasaran 2. Meningkatkan Indeks Produktifitas Tenaga Kerja**

Sasaran Strategis 2 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi dalam rangka menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, Produktif dan Mandiri. Realisasi Indeks Produktifitas Tenaga Kerja sebesar 88,09 % dari target 88,34% atau

setara dengan tingkat capaian kinerja sebesar 99.71 %. Dalam penentuan indeks produktifitas tenaga kerja, dipengaruhi oleh beberapa indicator seperti, Tingkat partisipasi angkatan kerja, persentase perselisihan hubungan industrial yang difasilitasi dan dimediasi serta persentase Jumlah Pekerja yang terdaftar melalui program Jamsostek.

**Tabel. 4** Realisasi Capaian Kinerja Sasaran meningkatnya indeks produktifitas tenaga kerja

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	2017		2018		2019		Target Renstra (2016-2021)	Capaian terhadap Target Renstra	
			Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi			Capaian
Meningkatnya Indeks Produktifitas Tenaga Kerja	Indeks Produktifitas Tenaga Kerja	Persentase	87,83	100 %	88,01	100%	88,34	88,09	99,71%	88,43	99,61 %

Realisasi Indeks Produktifitas Tenaga Kerja sebesar 88,09 % dari target 88,34% atau setara dengan tingkat capaian kinerja sebesar 99.71 %. Dalam penentuan indeks produktifitas tenaga kerja, dipengaruhi oleh beberapa indicator seperti, Tingkat partisipasi angkatan kerja, persentase perselisihan hubungan industrial yang difasilitasi dan dimediasi serta persentase Jumlah Pekerja yang terdaftar melalui program Jamsostek

Data jumlah angkatan kerja tahun 2019 di Kabupaten Luwu Timur mencapai 137.236 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 131.634 jiwa. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sebesar 66,52% dari target 70,86% dengan capaian kinerja 93,87%.

Persentase perselisihan hubungan industrial yang difasilitasi dan dimediasi mencapai 100% pada tahun 2019. Angka tersebut sudah sesuai target yang telah

ditetapkan, karena setiap kasus yang dilaporkan segera ditindak lanjuti baik dalam bentuk difasilitasi maupun dimediasi. Tahun 2019 ada 14 kasus perselisihan yang dilaporkan, 13 Kasus diselesaikan secara bipartit dan 1 kasus proses dengan mediasi. Persentase Pekerja pada perusahaan yang terdaftar melalui program Jamsostek sebesar 100% tahun 2019. Hal ini berdasarkan data pencatatan perjanjian kerja yang dicatatkan pada Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kab. Luwu Timur, Jumlah pekerja sebanyak 9.761 orang dan pekerja terdaftar melalui program Jaminan Sosial Tenaga Kerja sebanyak 9,761 orang sehingga setiap pekerja/buruh yang terdaftar dalam Perusahaan telah menjadi peserta program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Untuk urusan ketengakerjaan, ada 1 Program Kegiatan Prioritas dalam RPJMD 2016-2021. Sampai tahun 2019 jumlah Calon Tenaga kerja yang bersertifikat berjumlah 314 orang dari target 500 orang (63%) seperti yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 5** Realisasi Program/Kegiatan Prioritas (KP-1) Urusan Tenaga Kerja sampai tahun 2019

No	Program/ Kegiatan	Target (orang)	Realisasi (orang)					Capaian (%)
			2016	2017	2018	2019	jumlah	
1	Peningkatan Kapasitas Calon Tenaga Kerja dan Tenaga Kerja (Sertifikasi keahlian kerja)	500	22	66	116	110	314	63
	Kegiatan Kerjasama pendidikan dan pelatihan	-	22	66	66	33		
	Kegiatan Penyiapan Tenaga Kerja Siap Pakai	-	-	-	50	-		
	Kegiatan dan Pelatihan berbasis kompetensi	-	-	-	-	77		



Program dan kegiatan yang mendukung sasaran tersebut yaitu :

- 1) Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja, indicator dari program ini yaitu Tingkat partisipasi angkatan kerja dengan target 70.86%, realisasi sebesar 66.52% (capain sebesar 93.87%).
  - a) Kegiatan Penyusunan data base tenaga kerja, Realisasi 1 Dokumen terkait data base ketenagakerjaan
- 2) Program Peningkatan Kesempatan Kerja, Persentase tenaga kerja yang bersertifikat yang membuka lapangan usaha baru menjadi indkator dari program ini
  - a) Kegiatan Penyebarluasan informasi bursa tenaga kerja, Target 750 Informasi lowongan kerja yang disebarluaskan, realisasi 851 informasi lowongan kerja (113,46%)
  - b) Kegiatan Kerjasama pendidikan dan pelatihan, Pelatihan bagi calon tenaga kerja, target 33 orang, realisasi 33 orang (100%). Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan Akademi Teknik Soroako (ATS)
  - c) Kegiatan Penanganan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia keluar Negeri, target Jumlah tenaga kerja indonesia yang bermasalah terfasilitasi sebanyak 4 orang, realisasi 3 orang (75%). 2 orang TKI yang dideportasi dari Malaysia dan Arab Saudi, sedangkan 1 orang megalami kematian kecelakaan kerja yang terjadi ditahun 2013 dan atas permintaan dari KBRI Malaysia kepada ahli waris keluarga yang bersangkutan untuk diuruskan dokumen kematian dan penerima ahli waris.
  - d) Kegiatan Pendampingan Dana Tugas Pembantuan Bidang Ketenagakerjaan, Jumlah Kelompok Kerja Terampil dengan target 7 Kelompok, realisai 7 kelompok (100%). Pelatihan bagi wirausaha yang baru merintis usaha agar dapat mengembangkan usahanya serta mandiri.
- 3) Program Pelatihan dan Peningkatan SDM
  - a) Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi, realisasi Jumlah



calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi 77 orang sesuai dengan target yang ditetapkan (100%)

- b) Kegiatan Pendidikan Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Masyarakat, Realisasi 330 orang dari target 330 orang Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat (100%)
  - c) Kegiatan Pelatihan Tenaga Kerja Mandiri (TKM), target 110 orang Jumlah Calon Tenaga Kerja Mandiri Yang Mengikuti Pelatihan, realisasi 110 orang (100%). Pelatihan bagi tenaga kerja mandiri yang bergerak dibidang wirausaha yang baru merintis usahanya agar dapat berkembang dan mandiri.
- 4) Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan, ada 2 indikator dari program ini yaitu Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang difasilitasi dan Pekerja Terdaftar Melalui Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, capaian kinerja 100% dari target program yang telah ditetapkan.
- a) Kegiatan Penyelesaian prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial, target 8 Kasus Angka sengketa pengusaha dan pekerja pertahun yang difasilitasi, tahun 2019 ada 14 kasus yang dilaporkan dan dimediasi. Dari 14 kasus tersebut, 1 kasus diselesaikan secara mediasi dan 13 kasus diselesaikan secara bipartit
  - b) Kegiatan Penyelesaian prosedur pemberian perlindungan hukum dan jaminan sosial ketenagakerjaan. 1 dokumen Upah Minimum Kabupaten yang telah ditetapkan dan sesuai target. Upah Minimum Kabupaten Luwu Timur 2020 yang ditetapkan tahun 2019 yaitu Rp. 3.145.186,-
  - c) Kegiatan Pembinaan Serikat Pekerja, target 32 Organisasi Pengusaha dan Pekerja yang dibina, realisasi 32 Organisasi Pengusaha dan Pekerja (100%)
  - d) Kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Syarat-syarat Kerja, target 60 perusahaan yang dibina terkait pembinaan pelaksanaan syarat-syarat

- kerja, realisasi 60 Perusahaan (100%)
- e) Kegiatan Lembaga Kerjasama Tripartit, setiap triwulan dilakukan rapat dan koordinasi lembaga kerjasama tripartite dan menghasilkan 1 rekomendasi setiap triwulan sesuai target yang telah ditetapkan yaitu 1 rekomendasi per triwulan (100%)
- f) Kegiatan Publikasi Peraturan Ketenagakerjaan, target 3 Jumlah pesan informasi ketenagakerjaan yang dipublikasikan, realisasi 3 pesan informasi ketenagakerjaan yang dipublikasikan (100%). Pesan Informasi Ketenagakerjaan dalam bentuk Spanduk, leaflet, baliho tentang Norma Hubungan Industrial, Perselisihan HI, Struktur Skala Upah Kerja, Tata cara pembentukan SP/SB, norma perselisihan HI, norma waktu kerja, Peringatan bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan posko Satgas Pengaduan THR bagi pekerja/Buruh di Perusahaan

### Sasaran 3 : Nilai Produksi Industri Kecil Menengah (IKM)

Indikator Kinerja Utama Urusan Perindustrian dalam hal ini Bidang Perindustrian yaitu Meningkatnya Nilai Produksi IKM. Target nilai produksi IKM tahun 2019 sebesar Rp.4.507.000.000, Realisasi sebesar Rp. 4.665.492.000 atau setara 103,5%. Nilai produksi tersebut dihasilkan dari IKM sector handicraft dan IKM sector pangan.

**Tabel. 6** Realisasi Capaian Kinerja Sasaran meningkatnya pembinaan terhadap industry kecil dan menengah

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	2017	2018	2019			Target Renstra (2016-2021)	Capaian terhadap Target Renstra
			Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian		
Meningkatnya Nilai Produksi IKM	Nilai Produksi IKM	Rupiah	3.694.199.000	4.077.694.000	4.507.600.000	4.665.492.000	103,5 %	4.986.700.000	93,56%



Untuk Urusan Perindustrian dalam hal ini bidang perindustrian, terdapat 1 Program dan kegiatan Prioritas (KP-1), yaitu Pengembangan Industri Kecil dan Menengah sector handycraft. Tahun 2019, realisasi 15 IKM sector handycraft yang dibina dan dikembangkan sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 15 IKM sehingga capaian kinerja 100%. Sampai tahun 2019 jumlah IKM sector handycraft yang dibina berjumlah 36 IKM atau setara 56% dari target 61 IKM. Pada tahun anggaran 2020 direncanakan 25 IKM sector handycraft yang akan dibina sehingga realisasi sampai akhir periode RPJMD 2016-2021 jumlah IKM sector handycraft yang dibina mencapai 100%

**Tabel 7** Realisasi Program/Kegiatan Prioritas (KP-1) Urusan Perindustrian sampai tahun 2019

No	Program/Kegiatan	Target	Realisasi					Capaian (%)
			2016	2017	2018	2019	jumlah	
1	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Sektor Handycraft	61 IKM		9 IKM	12 IKM	15 IKM	36 IKM	56%

Dari capaian tersebut, ditunjang dari pelaksanaan Program dan kegiatan pada Bidang Perindustrian:

- 1) Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah. Realisasi 6,47% Jumlah IKM yang dibina dari target 5.21% sehingga capaian kinerja mencapai 117%. Ada 115 IKM yang telah dibina dan dikembangkan dari total 1778 IKM pada tahun 2019.
  - a) Kegiatan Kerjasama Kemitraan Industri Kecil dan Menengah dengan Multi Pihak, realisasi 8 IKM yang produknya difasilitasi dalam keikutsertaan promosi/kegiatan pameran atau dari target 10 IKM (100%)



- b) Kegiatan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Sektor Handycraf, target 15 IKM sector handycraft yang dibina dari target 15 IKM atau setara 100% capaian targetnya. Pelatihan dilaksanakan di Jogjakarata workshop YL Handycraft dan Agung Handycraft dalam bentuk pelatihan pembuatan anyaman enceng gondok dan anyaman rotan serta pembuatan kerajinan ukiran kayu
  - c) Kegiatan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Sektor Pangan, realisasi 80 IKM sector pangan yang dibina dari target 30 IKM, kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan kementerian Perindustrian melalui balai Diklat Industri Reg. VII Makassar sehingga realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan
  - d) Kegiatan Perlindungan Usaha Industri, target 10 IKM yang mendapatkan binaan Good Manufacturing Practice, realisasi 10 IKM (100%)
  - e) Kegiatan Penguatan Dewan Kerajinan Nasional Daerah, realisasi 2 kegiatan yang dilaksanakan Dewan Kerajinan Nasional Daerah dari target 2 kegiatan (100%). Kegiatan pembinaan dan musyawrah daerah Dekranasda sekabuoaten/kota, dan Musyawarah Nasional tingkat Provinsi seindonesia.
- 2) Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial, 2 sentra industry yang telah terbentuk dan dibina dari target 2 sentra industry (100%)
- a) Kegiatan Pengembangan Sentra IKM, realisasi 3 sentra IKM yang dibina dan kembangkan atau setara 100% dari target 3 sentra IKM.

#### **Sasaran 4 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD**

Sasaran Strategis dari 4 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi mengimplementasikan good governance (tata kelola pemerintahan yang baik) dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) aparatur dalam

mewujudkan pelayanan umum yang Prima. Capaian sasaran meningkatnya kinerja akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 8.** Analisis pencapaian kinerja sasaran meningkatnya Kinerja Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	2017	2018	2019			Target Renstra (2016-2021)	Capaian terhadap Target Renstra
			Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian		
Meningkatnya Kinerja Pelayanan OPD	Nilai SAKIP	Skor	62,37	73,48	75,00	75,85	100%	77,95	97.30%

Program dan Kegiatan yang mendukung tercapainya Sasaran tersebut:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - a) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Realisasi 250 Lembar kelengkapan Penyediaan Jasa Surat menyurat yang tersedia (100%)
  - b) Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik; Sebanyak 36 Rekening Air dan Listrik yang terbayarkan dari target 36 Rekening (100%);
  - c) Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor, Sebanyak 1 tenaga kebersihan kantor yang dibayarkan dari target 1 orang (100%)
  - d) Kegiatan Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja, Realisasi 24 unit peralatan kerja yang dipelihara dari target 24 unit (100%)
  - e) Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor, Realisasi 1 paket Penyediaan Alat Tulis Kantor yang tersedia (100%)
  - f) Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, realisasi 5 jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia (100%)



- g) Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, sebanyak 60 Eksemplar bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan dari target 60 Eksemplar (100%)
  - h) Kegiatan Penyediaan barang cetak dan penggandaan, realisasi sebanyak 7 jenis barang cetak dan penggandaan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran yang tersedia dari target 7 jenis (100%)
  - i) Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah, Realisasi 113 kali koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan dari target 60 kali atau setara dengan 188%
  - j) Kegiatan Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis, sebanyak 18 orang tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan dari target 18 orang (100%)
  - k) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi, sebanyak 4 dokumen laporan monitoring dan evaluasi triwulanan yang disusun (100%)
  - l) Kegiatan Kunjungan kerja dalam daerah, realisasi sebanyak 179 kali kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan dari target 150 kali atau setara dengan capaian 119%
  - m) Kegiatan Penyediaan makan minum, realisasi sebanyak 913 kotak Belanja Makan dan Minum Untuk Rapat Dan Tamu yang tersedia dari target 913 kotak (100%)
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- a) Kegiatan Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor, realisasi 1 jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan dari target 1 jenis (100%)
  - b) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor, realisasi 1 gedung kantor yang dipelihara (100%)



- c) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas, realisasi sebanyak 21 unit kendaraan dinas/operasional yang dipelihara (100%)
- 3) Program Peningkatan Sumberdaya Aparatur
  - a) Bimbingan Tekhnis Implementasi peraturan Perundang-undangan, realisasi sebanyak 10 orang aparatur yang mengikuti bimtek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan dari target 8 orang atau setara dengan capaian 125%
- 4) Program Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
  - a) Kegiatan Penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, realisasi 3 Dokumen dari target 3 dokumen (100%)
  - b) Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Akhir tahun, realisasi 3 dokumen laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun (100%)
- 5) Program Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD
  - a) Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD, realisasi 7 Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang disusun dari target 7 dokumen (100%)

## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Berdasarkan hasil evaluasi laporan Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur terlihat masih banyak permasalahan yang perlu diidentifikasi, yaitu:

### 2.2.1. Bidang Pemberdayaan Tenaga Kerja

Pengangguran akan menimbulkan masalah ekonomi dan sosial bagi individu yang mengalaminya. Pengangguran juga akan berdampak negative terhadap keadaan ekonomi, politik sosial bagi daerah yang mempunyai tingkat pengangguran yang tinggi. Pengangguran sangat berpengaruh terhadap



pencapaian kesejahteraan masyarakat dan prospek pembangunan pada suatu wilayah atau daerah.

Dalam kaitan itu, di Daerah Kabupaten Luwu Timur, sebagai daerah yang selama ini ekonominya didukung oleh industri pertambangan, bagi sejumlah masyarakat yang berada pada kawasan lingkaran tambang, pekerjaan menjadi karyawan Perusahaan tambang dan kontraktor adalah pilihan utama yang paling di minati, selain profesi menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang termasuk dambaan bagian besar dari warga masyarakat terdidik di daerah ini.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab pengangguran antara lain karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan lowongan kerja, juga disebabkan karena perubahan struktur perekonomian, perubahan teknologi, serta keinginan memperoleh pekerjaan yang lebih baik, maka perlu Meningkatkan SDM melalui informasi kerja, pendidikan, keterampilan dan keahlian

### 2.2.2 Bidang Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja

Dalam proses produksi, tenaga kerja dan pengusaha adalah mitra yang saling mendukung dalam peningkatan produksi dan produktifitas. Dalam hubungan industrial sering terjadi perselisihan akibat penerapan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang tidak sesuai, sehingga di perlukan keterlibatan pemerintah dalam memfasilitasi penyelesaian perselisihan hubungan industrial sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu berupa mediasi, maka perlu :

- ❖ Meningkatnya program perlindungan dan lembaga ketenagakerjaan
- ❖ Meningkatnya pemahaman mengenai undang – undang ketenagakerjaan
- ❖ Meningkatnya penyelenggaraan pembinaan pengawasan ketenagakerjaan



### 2.2.3 Bidang Ketransmigrasian

Program transmigrasi merupakan program Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan dan pemerataan Pembangunan Daerah dalam mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran serta pemerataan penyebaran penduduk dan ketenagakerjaan.

Disamping itu pembangunan pemukiman transmigrasi harus memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan ketahanan pangan dan penyediaan, pemantapan ketahanan Nasional, mengembangkan komoditas unggulan untuk menghasilkan bahan baku energy alternative serta mendukung pemerataan investasi.

Untuk mempercepat proses adaptasi dengan lingkungan sekitarnya serta mencegah timbulnya gejolak sosial akibat perubahan transmigran dengan masyarakat sekitar agar memahami dan mengerti tentang pentingnya hubungan kekeluargaan dan kemasyarakatan dalam membangun daerah khususnya daerah Kabupaten Luwu Timur.

Untuk diterapkan kepada transmigran agar bisa memahami dan mengerti tentang tugas, hak dan kewajiban dan larangan yang harus di kerjakan didalam pembinaan dan penempatan unit pemukiman transmigrasi (UPT), maka perlu :

- ❖ Meningkatnya program pengembangan wilayah tranmsigrasi
- ❖ Meningkatnya program transmigrasi lokal

### 2.2.4 Perindustrian

Dalam Program Perindustrian mengalami beberapa kendala yang harus di selesaikan bersama baik melalui internal maupun eksternal. Untuk peningkatan produksi yang belum optimal, Untuk Tenaga ahli/Fungsional dan pembimbingan perindustrian yang ahli dalam menangani berbagai aspek manajemen dan lainnya dari industri yang ada

Untuk regulasi/Produk hukum yang berkaitan dengan fasilitas dan kemudahan investasi di sektor industri hulu dan hilir maka perlu



- ❖ Meningkatnya program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
- ❖ Meningkatnya program peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
- ❖ Meningkatnya Program Penataan Struktur Industri
- ❖ Meningkatnya Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial

### 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD dilakukan guna melihat kondisi semua aspek yang terkait dengan eksistensi Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur beserta perkembangannya beberapa tahun ini terutama menyangkut pelayanan public (*public service*) dan tanggung jawab (*akuntabilitas*) dalam upaya mewujudkan pengelolaan penyelenggaraan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Identifikasi ini berguna untuk melihat sampai dimana posisi Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja, dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur saat ini dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam melayani masyarakat dan langkah-langkah apa yang perlu dilakukan dimasa yang akan datang untuk mempertahankan keberhasilan dan mengeliminir kegagalan.

Faktor-faktor tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebutuhan program dan kegiatan pada rencana kerja untuk tahun yang di rencanakan.

Berbagai faktor lingkungan baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan pembangunan dalam bidang Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian di Kabupaten Luwu Timur.

Bedasarkan hasil idenfikasi permasalahannya kaitannya dengan rencana pembangunan Nasional ( Renstra K/L ) dan Provinsi ( Renstra Provinsi ), tata ruang dan lingkungan serta pelaksanaan MDGs, maka isu-isu strategis yang menjadi fokus pelaksanaan Tugas Pokok dan fungsi Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dn perindustrian adalah sebagai berikut :



## 1. Bidang Pemberdayaan Tenaga Kerja

Pengangguran akan menimbulkan masalah ekonomi dan sosial bagi individu yang mengalaminya. Pengangguran juga akan berdampak negative terhadap keadaan ekonomi, politik sosial bagi daerah yang mempunyai tingkat pengangguran yang tinggi. Pengangguran sangat berpengaruh terhadap pencapaian kesejahteraan masyarakat dan prospek pembangunan pada suatu wilayah atau daerah.

Dalam kaitan itu, di Daerah Kabupaten Luwu Timur, sebagai daerah yang selama ini ekonominya didukung oleh industry pertambangan, bagi sejumlah masyarakat yang berada pada kawasan lingkaran tambang, pekerjaan menjadi karyawan Perusahaan tambang dan kontraktornya adalah pilihan utama yang paling di minati, selain profesi menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang termasuk dambaan bagian besar dari warga masyarakat terdidik di daerah ini.

Meningkatnya pengangguran terbuka pada tahun 2019 disebabkan karena adanya ketidakseimbangan pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja baru. Jumlah pencari kerja terus bertambah seiring dengan laju pertumbuhan penduduk. Demikian pula laju pertumbuhan penduduk usia produktif yang siap bersaing mengisi peluang pasar kerja, tidak terlepas dari kecenderungan terus meningkatnya tamatan lembaga - lembaga pendidikan formal. Pertumbuhan lapangan kerja baru yang masih belum memadai dengan Kondisi tersebut memberikan imbas bagi kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Luwu Timur.

## 2. Bidang Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja

Dalam proses produksi, tenaga kerja dan pengusaha adalah mitra yang saling mendukung dalam peningkatan produksi dan produktifitas. Dalam hubungan industrial sering terjadi perselisihan akibat penerapan peraturan perundang-undangan ketenaga kerjaan yang tidak sesuai, sehingga di perlukan keterlibatan pemerintah dalam memfasilitasi penyelesaian perselisihan

hubungan industrial sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu berupa mediasi. Hal tersebut diakibatkan Kurangnya pemahaman pengusaha dan pekerja/buruh tentang Norma-norma yang diatur dalam undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan serta Perbedaan pandangan mengenai penetapan tingkat upah sering memicu perselisihan antara buruh dan pengusaha

### 3. Bidang Transmigrasi

Program transmigrasi merupakan program Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan dan pemerataan Pembangunan Daerah dalam mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran serta pemerataan penyebaran penduduk dan ketenagakerjaan.

Disamping itu pembangunan pemukiman transmigrasi harus memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan ketahanan pangan dan penyediaan, pemantapan ketahanan Nasional, mengembangkan komoditas unggulan untuk menghasilkan bahan baku energy alternative serta mendukung pemerataan investasi.

Untuk mempercepat proses adaptasi dengan lingkungan sekitarnya serta mencegah timbulnya gejolak sosial akibat perubahan transmigran dengan masyarakat sekitar agar memahami dan mengerti tentang pentingnya hubungan kekeluargaan dan kemasyarakatan dalam membangun daerah khususnya daerah Kabupaten Luwu Timur. Untuk diterapkan kepada transmigran agar bisa memahami dan mengerti tentang tugas, hak dan kewajiban dan larangan yang harus di kerjakan didalam pembinaan dan penempatan unit pemukiman transmigrasi (UPT).

Beberapa hambatan dan masalah yang dihadapi dalam program transmigrasi diantaranya yaitu Masih adanya sengketa lahan di pemukiman Tansmigrasi, Infrastruktur yang masih kurang memadai, dan Sertifikat lahan pekarangan, lahan usaha satu dan lahan usaha dua yang merupakan hak milik warga Transmigrasi belum terbit.



#### 4. Bidang Perindustrian

Pengembangan industri di Kabupaten Luwu Timur tersebar hampir di seluruh wilayah kecamatan. Dalam Struktur perekonomian kabupaten kontribusinya terhadap pembentukan PDRB Kabupaten menempati urutan ketiga hanya sebesar 1,97 persen sedangkan jika sektor pertambangan dan penggalian tidak memasukkan dalam hitungan sektor ini mampu memberikan share sebesar 6,93 persen setelah sektor jasa-jasa dan pertanian. Melihat kondisi di atas pemerintah kabupaten terus berupaya untuk pengembangan sektor ini sehingga mampu meningkatkan share sektor ini. Pembentukan sektor industri pengolahan ini tersebar dari sub sektor makanan dan minuman hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan industri di kabupaten luwu Timur sebagian besar merupakan industri kecil dan menengah dan industri rumah tangga.

Beberapa Hambatan yang dihadapi dalam pengembangan sector perindustrian khususnya sector IKM yaitu Keterbatasan ketersediaan barang (produksi tidak kontinu), Kurang maksimalnya peralatan produksi, Keterbatasan modal usaha pelaku IKM serta Pemasaran produk IKM yang belum maksimal

#### 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Guna pencapaian program prioritas Pembangunan sektor Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian maka berdasarkan Permendagri 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yaitu :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
- c. Program perencanaan dan penganggaran SKPD;
- d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
- e. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan;
- f. Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja;



- g. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan;
- h. Program Peningkatan Kesempatan Kerja;
- i. Program pelatihan dan peningkatan SDM;
- j. Program Pengembangan industri kecil dan menengah;
- k. Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial;
- l. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi;
- m. Program Transmigrasi Lokal;
- n. Program Pembangunan, dan Pembinaan Masyarakat Transmigrasi.

Rancangan awal RKPD disusun berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program tahun sebelumnya dengan memperhatikan dokumen RPJP, RPJMD, dan Renstra SKPD. Selain itu, review ini juga didasari atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Provinsi (RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan), RPJMN dan Renstra Kementerian/Lembaga terkait sehingga membutuhkan penyesuaian sebagai upaya sinergitas dan konsistensi. Pada proses perjalanannya, beberapa rancangan awal mengalami perubahan dan perbaikan sesuai kebutuhan, ketersediaan dan efisiensi anggaran serta efektifitas suatu program dalam pelaksanaannya.

Berikut kami sajikan review rancangan awal RKPD Kab. Luwu Timur dan analisa kebutuhan Renja Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur dalam tabel berikut :



Tabel 9.  
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021  
Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kab. Luwu Timur

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Non Urusan					Non Urusan					
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	100 persen	704,630,000	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	100 persen	691,299,000	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	SKPD	Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar yang diagenda	250 Lembar	975,000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	SKPD	Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar yang diagenda	1250 Surat	975,000	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	SKPD	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, SDA dan listrik yang terbayarkan	5 Rekening	44,520,000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	SKPD	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, SDA dan listrik yang terbayarkan	36 Rekening	48,000,000	



No.	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	SKPD	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan	1 Orang	15,000,000	Penyediaan jasa kebersihan kantor	SKPD	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan	1 Orang	15,000,000	
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	SKPD	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara	23 unit	16,000,000	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	SKPD	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara	23 unit	16,000,000	
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	SKPD	Jumlah Penyediaan Alat Tulis Kantor di Kantor Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja Dan Perindustrian yang tersedia	1 Paket/Tahun	25,539,000	Penyediaan Alat Tulis Kantor	SKPD	Jumlah Penyediaan Alat Tulis Kantor di Kantor Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja Dan Perindustrian yang tersedia	31 Jenis	20,000,000	
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	SKPD	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	7 Jenis	1,500,000	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	SKPD	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	5 Jenis	1,500,000	



No.	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	SKPD	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	60 Eksemplar	6,240,000	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	SKPD	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	60 Eksemplar	7,740,000	
	penyediaan barang cetak dan penggandaan	SKPD	Jumlah Barang Cetak Dan Penggandaan untuk memenuhi kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran yang tersedia	15.000 Lembar	2,766,000	penyediaan barang cetak dan penggandaan	SKPD	Jumlah Barang Cetak Dan Penggandaan untuk memenuhi kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran yang tersedia	7 Jenis	17,766,000	
	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah		Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan	46 Kali	258,000,000	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah		Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan	43 Kali	238,000,000	
	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	SKPD	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan	18 Orang	234,000,000	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	SKPD	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan	18 Orang	234,000,000	



No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Monitoring dan Evaluasi	Kabupaten	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi triwulanan yang disusun	4 Dokumen	24,530,000	Monitoring dan Evaluasi	Kabupaten	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi triwulanan yang disusun	4 Dokumen	25,315,000	
	Kunjungan kerja dalam daerah	Kabupaten	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	120 Kali	57,300,000	Kunjungan kerja dalam daerah	Kabupaten	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	120 Kali	55,000,000	
	penyediaan makan minum	SKPD	Jumlah Belanja Makan dan Minum Untuk Rapat Dan Tamu yang tersedia	671 Orang	18,260,000	penyediaan makan minum	SKPD	Jumlah Belanja Makan dan Minum Untuk Rapat Dan Tamu yang tersedia	913 Kotak	18,269,000	



No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100 Persen	116,016,185	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100 Persen	157,000,000	
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kabupaten	jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	5 Unit	44,016,185	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kabupaten	jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	10 Unit	70,000,000	
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	SKPD	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 Unit	11,000,000	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	SKPD	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 Unit	26,000,000	
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	MALILI	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	26 Unit	61,000,000	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	MALILI	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	21 Unit	61,000,000	



No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	100 persen	11,156,000	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	100 persen	22,000,000	
	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	SKPD	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1 Dokumen	5,156,000	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	SKPD	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1 Dokumen	17,000,000	
	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan akhir tahun	SKPD	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	3 Dokumen	6,000,000	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan akhir tahun	SKPD	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	3 Dokumen	5,000,000	



No.	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Program Perencanaan dan Panganggaran SKPD		Persentase dokumen perencanaan dan panganggaran yang disusun tepat waktu	100 persen	9,799,500	Program Perencanaan dan Panganggaran SKPD		Persentase dokumen perencanaan dan panganggaran yang disusun tepat waktu	100 persen	10,000,000	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Panganggaran SKPD	SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan panganggaran yang disusun	7 Dokumen	9,799,500	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Panganggaran SKPD	SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan panganggaran yang disusun	7 Dokumen	10,000,000	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Jumlah aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya	7 Orang	32,000,000	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Jumlah aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya	7 Orang	24,685,000	
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- undangan		Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek, diklat, workshop, seminar perundang- undangan	7 Orang	32,000,000	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- undangan		Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek, diklat, workshop, seminar perundang- undangan	7 Orang	24,685,000	
No.	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/	Lokasi	Indikator Kinerja	Target	Pagu	Program/	Lokasi	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif	



1	Kegiatan	3	4	Capaian	Indikatif (Rp)	Kegiatan	8	9	Capaian	11	12
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	<b>Tenaga Kerja</b>					<b>Tenaga Kerja</b>					
	<b>Program Pelatihan dan Peningkatan SDM</b>		<b>Persentase Tenaga Kerja yang ditingkatkan Kapasitas Sumberdaya Manusianya</b>	<b>100 %</b>	<b>930,000,000</b>	<b>Program Pelatihan dan Peningkatan SDM</b>		<b>Persentase Tenaga Kerja yang ditingkatkan Kapasitas Sumberdaya Manusianya</b>	<b>100 %</b>	<b>794,350,000</b>	
	Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi	MALILI	Jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	100 Orang	725,000,000	Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi	MALILI	Jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	92 Orang	639,350,000	
	Pendidikan Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Masyarakat	Kabupaten, SKPD	Jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat	330 Orang	70,000,000	Pendidikan Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Masyarakat	Kabupaten, SKPD	Jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat	330 Orang	70,000,000	
	Pelatihan Tenaga Kerja Mandiri (TKM)	TOMONI TIMUR, ANGKONA, TOWUTI, MALILI, WASUPONDA, MANGKUTANA, WOTU, NUHA, BURAU, KALAENA, TOMONI	Jumlah Calon Tenaga Kerja Mandiri Yang Mengikuti Pelatihan	110 Orang	135,000,000	Pelatihan Tenaga Kerja Mandiri (TKM)	TOMONI TIMUR, ANGKONA, TOWUTI, MALILI, WASUPONDA, MANGKUTANA, WOTU, NUHA, BURAU, KALAENA, TOMONI	Jumlah Calon Tenaga Kerja Mandiri Yang Mengikuti Pelatihan	40 Orang	85,000,000	



No.	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan		Persentase kasus perselisian hubungan industrial yang di Fasilitasi; Persentase Pekerja Terdaftar Melalui Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja	100 %;  100 %	743,008,770	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan		Persentase kasus perselisian hubungan industrial yang di Fasilitasi; Persentase Pekerja Terdaftar Melalui Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja	100 %;  100 %	585,217,000	
	Penyelesaian prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial	Kabupaten	Angka sengketa pengusaha dan pekerja pertahun	12 Kasus	212,524,000	Penyelesaian prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial	Kabupaten	Angka sengketa pengusaha dan pekerja pertahun	8 Kasus	111.272.000	
	Penyelesaian prosedur pemberian perlindungan hukum dan jaminan sosial ketenagakerjaan	Kabupaten	Jumlah Rancangan UMK yang ditetapkan	1 Dokumen	165,000,000	Penyelesaian prosedur pemberian perlindungan hukum dan jaminan sosial ketenagakerjaan	Kabupaten	Jumlah Rancangan UMK yang ditetapkan	1 Dokumen	113,640,000	



No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pembinaan Serikat Pekerja	Kabupaten, SKPD	Jumlah organisasi pekerja /pengusaha yang dibina	32 Oganisasi pekerja pengusaha	71,619,900	Pembinaan Serikat Pekerja	Kabupaten, SKPD	Jumlah organisasi pekerja /pengusaha yang dibina	32 Oganisasi pekerja pengusaha	69,440,000	
	Pembinaan Pelaksanaan Syarat-syarat Kerja	Kabupaten, SKPD	Jumlah perusahaan yang dibina	60 Perusahaan	68,527,870	Pembinaan Pelaksanaan Syarat-syarat Kerja	Kabupaten, SKPD	Jumlah perusahaan yang dibina	45 Perusahaan	109,655,000	
	Lembaga Kerjasama Tripartit	Kabupaten	Jumlah rekomendasi yang dihasilkan	4 Rekomendasi	167,000,000	Lembaga Kerjasama Tripartit	Kabupaten	Jumlah rekomendasi yang dihasilkan	4 Rekomendasi	146,050,000	
	Publikasi Peraturan Ketenagakerjaan	SKPD, MALILI	Jumlah pesan informasi ketenagakerjaan yang dupublikasikan	3 Jenis	14,927,000	Publikasi Peraturan Ketenagakerjaan	SKPD, MALILI	Jumlah pesan informasi ketenagakerjaan yang dupublikasikan	3 Jenis	6,960,000	
	Sosialisasi Regulasi Hubungan Industrial	Kabupaten, SKPD	Jumlah pekerja dan pengusaha yang mengikuti sosialisasi	100 Orang	43,410,000	Sosialisasi Regulasi Hubungan Industrial	Kabupaten, SKPD	Jumlah pekerja dan pengusaha yang mengikuti sosialisasi	100 orang	28,200,000	



No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Program Peningkatan Kesempatan Kerja		Persentase tenaga kerja yang bersertifikat yang membuka lapangan usaha baru	100 %	434,933,900	Program Peningkatan Kesempatan Kerja		Persentase tenaga kerja yang bersertifikat yang membuka lapangan usaha baru	100 %	309,500,000	
	Penyebarluasan informasi bursa tenaga kerja	Kabupaten	Jumlah informasi lowongan kerja yang disebarluaskan	750 Lowongan kerja	22,000,000	Penyebarluasan informasi bursa tenaga kerja	Kabupaten	Jumlah informasi lowongan kerja yang disebarluaskan	700 Lowongan kerja	26,500,000	
	Kerjasama pendidikan dan pelatihan	SKPD	Jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan Pelatihan	33 Orang	412,933,900	Kerjasama pendidikan dan pelatihan	SKPD	Jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan Pelatihan	15 Orang	153,000,000	
	Penanganan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia keluar Negeri		Jumlah tenaga kerja indonesia yang bermasalah terfasilitasi	4 Orang	100,000,000	Penanganan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia keluar Negeri		Jumlah tenaga kerja indonesia yang bermasalah terfasilitasi	4 Orang	40,000,000	
	Pendampingan Dana Tugas Pembantuan Bidang Ketenagakerjaan	SKPD	Jumlah Tenaga Kerja yang bekerja dalam Pelaksanaan Dana TP Ketenagakerjaan	316 Orang	100,000,000	Pendampingan Dana Tugas Pembantuan Bidang Ketenagakerjaan	SKPD	Jumlah Tenaga Kerja yang bekerja dalam Pelaksanaan Dana TP Ketenagakerjaan	5 Kelompok	90,000,000	



No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Perindustrian					Perindustrian					
	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah		Persentase IKM yang dibina	5,51 %	605,000,000	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah		Persentase IKM yang dibina	5,51 %	484,552,000	
	Kerjasama Kemitraan Industri Kecil dan Menengah dengan Multi Pihak	SKPD	Jumlah Produk IKM yang menembus pasar lintas Kabupaten/Propinsi	5 IKM	150,000,000	Kerjasama Kemitraan Industri Kecil dan Menengah dengan Multi Pihak	SKPD	Jumlah Produk IKM yang menembus pasar lintas Kabupaten/Propinsi	6 IKM	109,318,000	
	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Sektor Handycraf	Kabupaten	Jumlah IKM sector handycraft yang dibina	24 IKM	200,000,000	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Sektor Handycraf	Kabupaten	Jumlah IKM sector handycraft yang dibina	20 IKM	157,355,000	
	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Sektor Pangan	Kabupaten, SKPD	Jumlah IKM sector pangan yang dibina	30 IKM	45,000,000	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Sektor Pangan	Kabupaten, SKPD	Jumlah IKM sector pangan yang dibina	20 IKM	56,055,000	



No.	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyusunan dan Pemuktahiran Database IKM	Kabupaten	Jumlah data base IKM yang disusun dan dimutakhirkan	110 IKM	90,000,000	Penyusunan dan Pemuktahiran Database IKM	Kabupaten	Jumlah data base IKM yang disusun dan dimutakhirkan	110 IKM	58,970,000	
	Perlindungan Usaha Industri	Kabupaten, SKPD	Jumlah IKM yang mendapatkan binaan Good Manufacturing Practice	5 IKM	50,000,000	Perlindungan Usaha Industri	Kabupaten, SKPD	Jumlah IKM yang mendapatkan binaan Good Manufacturing Practice	10 IKM	33,850,000	
	Penguatan Dewan Kerajinan Nasional Daerah		Jumlah Rapat Kerja Dewan Kerajinan Nasional Daerah	2 Kegiatan	70,000,000	Penguatan Dewan Kerajinan Nasional Daerah		Jumlah Rapat Kerja Dewan Kerajinan Nasional Daerah	2 Kegiatan	69,004,000	
	<b>Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial</b>		<b>Persentase Sentra-sentra Industri Potensial yang Dikembangkan</b>	<b>5,55 Persen</b>	<b>75,000,000</b>	<b>Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial</b>		<b>Persentase Sentra-sentra Industri Potensial yang Dikembangkan</b>	<b>5,55 Persen</b>	<b>143,615,000</b>	
	Pembinaan Sentra Industri Potensial	Kabupaten, SKPD	Jumlah sentra industry potensial yang dibina	1 Sentra	75,000,000	Pembinaan Sentra Industri Potensial	Kabupaten, SKPD	Jumlah sentra industry potensial yang dibina	1 Sentra	143,615,000	



No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<b>Transmigrasi</b>					<b>Transmigrasi</b>					
	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi		Jumlah Wilayah Transmigrasi yang Dikembangkan	1 Wilayah	207,290,000	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi		Jumlah Wilayah Transmigrasi yang Dikembangkan	1 Wilayah	271,800,000	
	Peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi	SKPD, TOWUTI	Jumlah MOU yang direalisasikan	3 Dokumen	70,000,000	Peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi	SKPD, TOWUTI	Jumlah MOU yang direalisasikan	3 Dokumen	78,300,000	
	Penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana sosial dan ekonomi di kawasan transmigrasi	Kabupaten	Jumlah DED dan Gambar yang dibuat	3 Paket	50,000,000	Penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana sosial dan ekonomi di kawasan transmigrasi	Kabupaten	Jumlah DED dan Gambar yang dibuat	6 Paket	121,500,000	



No.	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyusunan Laporan Keuangan dan Barang Dana Dekonsentrasi/Dana Pembantuan	Kabupaten	Jumlah laporan keuangan dengan barang yang disusun	1 Dokumen	87,290,000	Penyusunan Laporan Keuangan dan Barang Dana Dekonsentrasi/Dana Pembantuan	Kabupaten	Jumlah laporan keuangan dengan barang yang disusun	1 Dokumen	72,000,000	
	Program Transmigrasi Lokal		Persentase Transmigran lokal yang ditempatkan	100 Persen	70,000,000	Program Transmigrasi Lokal		Persentase Transmigran lokal yang ditempatkan	100 Persen	49,500,000	
	Penyuluhan Transmigrasi Lokal	SKPD, TOWUTI	Jumlah Transmigran yang mendapatkan penyuluhan	50 KK	35,000,000	Penyuluhan Transmigrasi Lokal	SKPD, TOWUTI	Jumlah Transmigran yang mendapatkan penyuluhan	50 KK	22,500,000	
	Pendaftaran dan Seleksi Calon Transmigran	TOWUTI	jumlah calon transmigran yang diseleksi	50 KK	35,000,000	Pendaftaran dan Seleksi Calon Transmigran	TOWUTI	jumlah calon transmigran yang diseleksi	80 KK	27,000,000	



No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Program Pembangunan dan Pembinaan Masyarakat Transmigrasi		Persentase masyarakat transmigran yang dibina	100 Persen	249,750,000	Program Pembangunan dan Pembinaan Masyarakat Transmigrasi		Persentase masyarakat transmigran yang dibina	100 Persen	135,000,000	
	Inventarisasi Usaha Lahan Transmigrasi	SKPD, TOWUTI	Panjang penegasan batas lahan transmigrasi yang dikonstruksi	6.000 Meter	189,750,000	Inventarisasi Usaha Lahan Transmigrasi	SKPD, TOWUTI	Panjang penegasan batas lahan transmigrasi yang dikonstruksi	1.000 Meter	90,000,000	
	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Transmigrasi	SKPD, TOWUTI	Jumlah transmigran yang dibina usaha ekonominya	66 Orang	60,000,000	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Transmigrasi	SKPD, TOWUTI	Jumlah transmigran yang dibina usaha ekonominya	66 Orang	45,000,000	



Program dan kegiatan-kegiatan tersebut telah disusun dalam rancangan awal RKPD tahun 2021, namun melalui pertimbangan dan analisa kebutuhan berdasarkan target program dan kegiatan prioritas dengan mempertimbangkan anggaran yang dialokasikan pada Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian maka beberapa kegiatan akhirnya dipadukan dan dioptimalkan dalam kegiatan yang berkaitan.

## 2.5 Penelaahan Usulan Program Dan Kegiatan

Sinkronisasi program prioritas dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian yang telah ditetapkan melalui **RPJMD** dibahas dengan para pemangku kepentingan melalui tahapan berikut :

- ✓ Kebijakan umum setiap agenda pokok pembangunan dijabarkan oleh tim perancangan daerah (BAPPELITBANGDA) yang kemudian oleh Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian di perjelas dalam bentuk Program Prioritas dengan indikator keluaran / sasaran dan pagu indikatif yang jelas.
- ✓ Program prioritas dan pagu indikatif dari masing-masing bidang di dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian akan menjadi bahan diskusi dalam Musrembang Kecamatan Untuk menyusun rumusan program dan kegiatan pembangunan daerah yang akan di bahas dalam Musrembang Kabupaten.
- ✓ Hasil Musrembang Kabupaten akan menjadi bahan dalam penyusunan RKPD tahun tersebut.



## BAB III

### TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

#### 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 merupakan penjabaran visi, misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2016-2021. Dalam perkembangannya pada satu tahun berjalan dimungkinkan adanya perkembangan lain yang berkaitan dengan ketersediaan dana, target kinerja, sasaran dan lain-lainnya sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa pembangunan daerah harus terintegrasi dengan berbagai program yang dirancang oleh Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi, artinya bahwa berbagai program yang dirancang diharapkan agar tidak tumpang tindih namun saling mendukung. Secara umum, keterkaitan dengan adanya RENJA Tahun 2021 pada Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur adalah untuk mengakomodir perkembangan perubahan sasaran kegiatan guna peningkatan pelayanan publik dan percepatan pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Di dalam bab ini dipaparkan secara umum tentang tujuan, sasaran, program dan kegiatan terkait dengan adanya Rencana Kerja (Renja) Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021. Hal ini sejalan dengan program nasional yang dijalankan oleh pemerintah bahwa perlunya dilakukan upaya percepatan penanggulangan kemiskinan di Indonesia baik pada penguasaan berupa program dan kegiatan yang dilakukan sampai kepada tingkat SKPD. Program dan kegiatan yang direncanakan pada Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur bertujuan untuk mencapai kinerja yang diinginkan yang sesuai dengan sasaran daerah yang telah diprioritaskan oleh Pemerintah Daerah

#### 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

##### 3.2.1. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur mempunyai tujuan untuk jangka menengah tahun 2016-2021 sebagai berikut :

- ✓ Mewujudkan Kontribusi Transmigrasi dalam pengembangan kerjasama Daerah;



- ✓ Meningkatkan Tenaga Kerja Yang Kompeten serta mewujudkan hubungan industrial yang mendukung kelangsungan usaha dan peningkatan perluasan kesempatan kerja;
- ✓ Mewujudkan industri yang berdaya saing;

### 3.2.2. Sasaran

Sasaran yang dicapai Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan jangka menengah tahun 2016-2021 sebagai berikut :

- ✓ Meningkatnya Minat Bertransmigrasi, sasaran ini mencakup jumlah warga transmigran yang ditempatkan setiap tahunnya;
- ✓ Meningkatnya Indeks Produktifitas Tenaga Kerja, sasaran ini meliputi Tingkat partisipasi angkata kerja, persentase kasus perselisihan industrial yang difasilitasi, serta persentase pekerja yang terdaftar melalui program jamsostek;
- ✓ Meningkatnya Nilai Produksi IKM, yaitu Nilai Produksi yang dihasilkan oleh Industri Kecil dan Menengah khususnya pada IKM sector handycraft dan pangan;
- ✓ Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD.

### 3.3. Program dan Kegiatan

Program kegiatan adalah kumpulan dari beberapa kegiatan yang tersusun secara sistematis dan terpadu yang apabila dilaksanakan dengan baik sesuai dengan urutan/sistematikanya akan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun rencana program dan kegiatan Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021 dapat di lihat pada tabel Lampiran 2 .



## BAB IV

### RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Pada Tahun 2021 Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur direncanakan melaksanakan 13 program dan 48 kegiatan dengan pagu anggaran Rp. 3.678.518.000,-. Alokasi Pagu Program dan kegiatan serta indikasi pendanaan Rencana Kerja Tahun 2021 Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel Lampiran 3.

Adapun Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2021

1. Program Administrasi Perkantoran
  - Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber daya air dan listrik
  - Kegiatan Jasa Kebersihan Kantor
  - Kegiatan Jasa Perbaikan Peralatan Kantor
  - Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
  - Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
  - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
  - penyediaan barang cetak dan penggandaan
  - Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah
  - Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis
  - Monitoring dan Evaluasi
  - Kunjungan kerja dalam daerah
  - penyediaan makan minum
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
  - Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
  - Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan akhir tahun
4. Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD
  - Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD
5. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur



- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
6. Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan
    - Penyelesaian prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial
    - Penyelesaian prosedur pemberian perlindungan hukum dan jaminan sosial ketenagakerjaan
    - Pembinaan Serikat Pekerja
    - Pembinaan Pelaksanaan Syarat-syarat Kerja
    - Lembaga Kerjasama Tripartit
    - Publikasi Peraturan Ketenagakerjaan
    - Sosialisasi Regulasi Hubungan Industrial
  7. Program Peningkatan Kesempatan Kerja
    - Penyebarluasan informasi bursa tenaga kerja
    - Kerjasama pendidikan dan pelatihan
    - Penanganan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia keluar Negeri
    - Pendampingan Dana Tugas Pembantuan Bidang Ketenagakerjaan
  8. Program Pelatihan dan Peningkatan SDM
    - Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi
    - Pendidikan Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Masyarakat
    - Pelatihan Tenaga Kerja Mandiri (TKM)
  9. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
    - Kerjasama Kemitraan Industri Kecil dan Menengah dengan Multi Pihak
    - Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Sektor Handycraf
    - Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Sektor Pangan
    - Penyusunan dan Pemuktahiran Database IKM
    - Perlindungan Usaha Industri
    - Penguatan Dewan Kerajinan Nasional Daerah
  10. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial
    - Pembinaan Sentra Industri Potensial
  11. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi
    - Peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi
    - Penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana sosial dan ekonomi di kawasan transmigrasi
    - Penyusunan Laporan Keuangan dan Barang Dana Dekonsentrasi/Dana Pembantuan



12. Program Transmigrasi Lokal

- Penyuluhan Transmigrasi Lokal
- Pendaftaran dan Seleksi Calon Transmigran

13. Program Pembangunan dan Pembinaan Masyarakat Transmigrasi

- Inventarisasi Usaha Lahan Transmigrasi
- Pembinaan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Transmigrasi



## BAB V

### PENUTUP

Dokumen rencana kerja (Renja) ini disusun dengan tetap memperhatikan arahan dan substansi materi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021. Renja ini memiliki fungsi sebagai instrument pengarah dan pengendali pelaksanaan fungsi dan pelayanan yang akan dilakukan oleh Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Rencana Kerja Dinas Transmigrasi, Tenaga Tenaga dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 ini diharapkan dikomunikasikan ke seluruh jajaran organisasi secara keseluruhan. Diseminasi Renja ini akan memungkinkan seluruh anggota organisasi memiliki kesamaan pandangan mengenai kemana organisasi akan dibawa, bagaimana setiap anggota organisasi harus bekerja dan bagaimana tingkat keberhasilan diukur.

Dengan dirumuskannya Rencana Kerja Dinas Transmigrasi, Tenaga dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 ini yang juga merupakan tahun akhir Renstra periode 2016-2021, semua kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode Tahun 2021 diharapkan akan mengacu pada Renja yang telah disepakati bersama dan tercapainya target dan sasaran dari program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian 2016-2021

Akhirnya, bahwa keberhasilan pelaksanaan Renja ini sangat tergantung pada kinerja seluruh aparat lingkup Dinas Transmigrasi, Tenaga Tenaga dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur.

Malili, Juni 2020

**KEPALA DINAS,**

**AINI ENDIS ANRIKA, S.STP, MM**

Pangkat :Pembina Utama Muda

NIP. 19800629 199810 2 001

**LAMPIRAN 1**

**EVALUASI HASIL RKPD TAHUN 2019  
DINAS TRANSMIGRASI, TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN**

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD pada Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2018		Target kinerja dan anggaran berjalan tahun 2019 yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019(Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d tahun 2019 (%)		SKPD Penanggungjawab	Keterangan	
			5		6		7		12		13=12/7x100%		14 = 6 + 12		15=14/5 x100%				
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
-																			
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi (persen)</b>	<b>100,00</b>	<b>3.729.312.346</b>	<b>95,10</b>	<b>1.930.521.832</b>	<b>100</b>	<b>808.215.000</b>	<b>-</b>				<b>95</b>	<b>1.930.521.832</b>	<b>95,10</b>	<b>51,77</b>			
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Kelengkapan Penyediaan Jasa Surat Menyurat yang tersedia (250 Lembar) (Lembar)	500	1.950.000			250	975.000	250	738.000	100,00%	75,69%	250	738.000	50,00	37,85			
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, SDA dan listrik yang terbayarkan (36 Rekening) (Rekening)	180	182.494.825	108	90.517.486	36	43.320.000	36	42.722.690	100,00%	98,62%	144	133.240.176	80,00	73,01			
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan (1 Orang) (Orang)	5	55.270.000	2	25.770.000	1	15.000.000	1	15.000.000	100,00%	100,00%	3	40.770.000	60,00	73,77			
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara (24 unit) (unit)	114	77.270.000	70	45.270.000	24	15.800.000	24	14.860.000	100,00%	94,05%	94	60.130.000	82,46	77,82			
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Penyediaan Alat Tulis Kantor di Kantor Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja Dan Perindustrian yang tersedia (1 Paket/Tahun) (Paket/Tahun)	1	57.318.000			1	29.885.000	1	29.885.000	100,00%	100,00%	1	29.885.000	-	-			
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia (5 Jenis) (Jenis)	31	6.000.000	18	4.180.000	5	1.300.000	5	1.300.000	93,33%	100,00%	23	5.480.000	73,12	91,33			

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD pada Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2018		Target kinerja dan anggaran berjalan tahun 2019 yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019(Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d tahun 2019 (%)		SKPD Penanggungjawab	Keterangan
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	3	4	5		6		7		12		13=12/7x100%		14 = 6 + 12		15=14/5 x100%		16	17
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundangan-undangan yang disediakan (60 Eksemplar) (Eksemplar)	300	30.790.000	126	18.290.000	60	6.240.000	60	6.110.000	100,00%	97,92%	186	24.400.000	62,00	79,25		
	penyediaan barang cetak dan penggandaan	Jumlah Barang Cetak Dan Penggandaan untuk memenuhi kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran yang tersedia (7 Jenis) (Jenis)	14	25.532.000			7	25.459.000	7	25.458.500	100,00%	100,00%	7	25.458.500	-	-		
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan (46 Kali) (Kali)	224	1.456.358.081	138	1.021.735.206	46	398.835.000	46	398.823.777	100,00%	100,00%	184	1.420.558.983	82,14	97,54		
	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan (18 Orang) (Orang)	80	1.029.500.000	38	552.500.000	18	234.000.000	18	234.000.000	100,00%	100,00%	56	786.500.000	70,00	76,40		
	Monitoring dan Evaluasi	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi triwulanan yang disusun (4 Dokumen) (Dokumen)	20	238.426.120	8	73.469.640	4	44.420.000	4	44.258.750	100,00%	99,64%	12	117.728.390	60,00	49,38		
	Kunjungan kerja dalam daerah	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan (120 Kali) (Kali)	480	141.685.620	240	98.789.500	120	66.528.000	120	66.192.700	100,00%	99,50%	360	164.982.200	75,00	116,44		
	penyediaan makan minum	Jumlah Belanja Makan dan Minum Untuk Rapat Dan Tamu yang tersedia (913 Kotak) (Kotak)	1340	36.520.000			913	19.470.000	900	18.130.000	98,58%	93,12%	900	18.130.000	-	-		
								901.232.000	<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>		99,96%	99,58%						
									<b>Predikat Kinerja</b>		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi						

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD pada Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2018		Target kinerja dan anggaran berjalan tahun 2019 yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019(Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d tahun 2019 (%)		SKPD Penanggungjawab	Keterangan
1	3	4	5		6		7		12		13=12/7x100%		14 = 6 + 12		15=14/5 x100%		16	17
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi (Persen)</b>	<b>100,00</b>	<b>967.721.228</b>	<b>93,59</b>	<b>261.307.330</b>	<b>100</b>	<b>176.016.185</b>	<b>-</b>				<b>94</b>	<b>261.307.330</b>	<b>93,59</b>	<b>27,00</b>		
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan (7 jenis) (jenis)	34,00	573.789.700	24	357.071.930	2	5.707.800	2	5.700.000	100,00%	99,86%	26	362.771.930	76,47	63,22		
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara (1 Unit) (Unit)	5	73.974.000	3	50.852.000	1	11.000.000	1	11.000.000	100,00%	100,00%	4	61.852.000	80,00	83,61		
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara (21 Unit) (Unit)	130	284.397.730	57	157.448.591	21	61.000.000	15	59.192.818	71,43%	97,04%	72	216.641.409	55,38	76,18		
								77.707.800	<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>		77,57%	97,66%						
									<b>Predikat Kinerja</b>		Tinggi	Sangat Tinggi						
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Persentase aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya (Orang)</b>	<b>51,28</b>	<b>181.317.100</b>	<b>51,28</b>	<b>32.000.000</b>	<b>51,28</b>	<b>42.000.000</b>	<b>-</b>				<b>51</b>	<b>32.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>17,65</b>		
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan (8 Orang) (Orang)	90	181.317.000	56	120.493.600	8	39.645.000	7	39.211.400	87,50%	98,91%	63	159.705.000	70,00	88,08		
								39.645.000	<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>		87,50%	98,91%						
									<b>Predikat Kinerja</b>		Tinggi	Sangat Tinggi						
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (persen)</b>	<b>100,00</b>	<b>290.115.000</b>	<b>100,00</b>	<b>66.436.000</b>	<b>100</b>	<b>11.156.000</b>	<b>-</b>				<b>100</b>	<b>66.436.000</b>	<b>100,00</b>	<b>22,90</b>		

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD pada Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2018		Target kinerja dan anggaran berjalan tahun 2019 yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019(Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d tahun 2019 (%)		SKPD Penanggungjawab	Keterangan	
1	3	4	5		6		7		12		13=12/7x100%		14 = 6 + 12		15=14/5 x100%		16	17	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun (3 Dokumen) (Dokumen)	8	18.396.000	2	8.084.000	3	16.080.000	3	15.680.000	100,00%	97,51%	5	23.764.000	62,50	129,18			
	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun (1 Dokumen) (Dokumen)	6,00	12.000.000			3	6.000.000	3	6.000.000	100,00%	100,00%	3	6.000.000	50,00	50,00			
								22.080.000	<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>		100,00%	98,19%							
									<b>Predikat Kinerja</b>		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							
	<b>Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD</b>	<b>Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun tepat waktu (persen)</b>	<b>100,00</b>	<b>75.221.500</b>	<b>100,00</b>	<b>9.799.500</b>	<b>100</b>	<b>49.799.500</b>	-				100	9.799.500	100,00	13,03			
	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun (7 Dokumen) (Dokumen)	28	75.221.500	14	35.232.500	7	20.000.000	7	18.890.000	100,00%	94,45%	21	54.122.500	75,00	71,95			
								20.000.000	<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>		100,00%	94,45%							
									<b>Predikat Kinerja</b>		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							
<b>Tenaga Kerja</b>																			
	<b>Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja</b>	<b>Rasio Penduduk Yang Bekerja (Persen)</b>	<b>96,95</b>	<b>224.168.100</b>	<b>96,60</b>	<b>94.047.500</b>	<b>96,6</b>	<b>24.047.500</b>	-				97	94.047.500	99,64	41,95			
	Penyusunan data base tenaga kerja daerah	Jumlah data base tenaga kerja yang disusun (1 Dokumen) (Dokumen)	3	95.630.000	2	70.617.700	1	24.197.500	1	23.095.000	100,00%	95,44%	3	93.712.700	100,00	98,00			
								24.197.500	<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>		100,00%	95,44%							
									<b>Predikat Kinerja</b>		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD pada Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2018		Target kinerja dan anggaran berjalan tahun 2019 yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019(Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d tahun 2019 (%)		SKPD Penanggungjawab	Keterangan
1	3	4	5		6		7		12		13=12/7x100%		14 = 6 + 12		15=14/5 x100%		16	17
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Persentase Pekerja Terdaftar Melalui Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persen)	100,00	2.189.296.870	100,00	334.304.000	100	958.495.000	-				100	334.304.000	100,00	15,27		
		Persentase kasus perselisian hubungan industrial yang di Fasilitasi (Persentase)	100,00		100,00		100		-				100	-	100,00	-		
	Penyelesaian prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial	Angka sengketa pengusaha dan pekerja pertahun (8 Kasus) (Kasus)	56	856.827.100	28	314.490.979	8	104.906.000	7	78.461.000	87,50%	74,79%	35	392.951.979	62,50	45,86		
	Penyelesaian prosedur pemberian perlindungan hukum dan jaminan sosial ketenagakerjaan	Jumlah Rancangan UMK yang ditetapkan (1 Dokumen) (Dokumen)	4	501.782.500	2	184.343.400	1	161.147.000	1	155.573.200	100,00%	96,54%	3	339.916.600	75,00	67,74		
	Pembinaan Serikat Pekerja	Jumlah organisasi pekerja /pengusaha yang dibina (32 Oganisasi pekerja pengusaha) (Oganisasi pekerja pengusaha)	96	195.918.900	32	88.170.000	32	47.182.000	32	46.036.000	100,00%	97,57%	64	134.206.000	66,67	68,50		
	Pembinaan Pelaksanaan Syarat-syarat Kerja	Jumlah perusahaan yang dibina (60 Perusahaan) (Perusahaan)	120	161.602.870			60	68.537.000	60	68.014.018	100,00%	99,24%	60	68.014.018	50,00	42,09		
	Lembaga Kerjasama Tripartit	Jumlah rekomendasi yang dihasilkan (1 Rekomendasi) (Rekomendasi)	4	744.274.000	2	315.135.770	1	166.640.000	1	164.552.800	100,00%	98,75%	3	479.688.570	75,00	64,45		
	Publikasi Peraturan Ketenagakerjaan	Jumlah pesan informasi ketenagakerjaan yang dipublikasikan (3 Jenis) (Jenis)	9	39.911.000	4	10.497.000	3	13.034.000	3	12.584.000	100,00%	96,55%	7	23.081.000	77,78	57,83		
	Sosialisasi Regulasi Hubungan Industrial	Jumlah perusahaan yang mengikuti sosialisasi (100 Perusahaan) (Perusahaan)	200	82.845.000			100	-	-	-	0,00%	0,00%	0	-	-	-		

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD pada Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2018		Target kinerja dan anggaran berjalan tahun 2019 yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019(Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d tahun 2019 (%)		SKPD Penanggungjawab	Keterangan	
1	3	4	5		6		7		12		13=12/7x100%		14 = 6 + 12		15=14/5 x100%		16	17	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
								561.446.000		<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>		97,66%	93,55%						
										<b>Predikat Kinerja</b>		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi						
	<b>Program Pelatihan dan Peningkatan SDM</b>	<b>Persentase Tenaga Kerja yang ditingkatkan Kapasitas Sumberdaya Manusianya (Persen)</b>	0,11	1.999.000.000	0,09	-	0,109	1.069.000.000	-					0	-	80,73	-		
	Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi	Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi (100 Orang) (Orang)	200,00	1.450.000.000			77	512.870.000	77	511.862.600	100,00%	99,80%	77	511.862.600	38,50	35,30			
	Pendidikan Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Masyarakat	Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat (330 Orang) (Orang)	660,00	214.000.000			330	131.840.000	330	129.731.250	100,00%	98,40%	330	129.731.250	50,00	60,62			
	Pelatihan Tenaga Kerja Mandiri (TKM)	Jumlah Calon Tenaga Kerja Mandiri Yang Mengikuti Pelatihan (110 Orang) (Orang)	220,00	335.000.000			110	133.175.000	110	133.040.000	100,00%	99,90%	110	133.040.000	50,00	39,71			
								777.885.000		<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>		100,00%	99,58%						
										<b>Predikat Kinerja</b>		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi						
	<b>Program Peningkatan Kesempatan Kerja</b>	<b>Persentase tenaga kerja yang bersertifikat yang membuka lapangan usaha baru (persen)</b>	100,00	2.199.280.218	100,00	526.480.000	100	987.480.118	-					100	526.480.000	100,00	23,94		
	Penyebarluasan informasi bursa tenaga kerja	Jumlah informasi lowongan kerja yang disebarluaskan (700 Lowongan kerja) (Lowongan kerja)	3600	98.927.700	1411	43.690.200	700	24.140.000	851	23.998.000	121,57%	99,41%	2262	67.688.200	62,83	68,42			
	Kerjasama pendidikan dan pelatihan	Jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan Pelatihan (40 Orang) (Orang)	120	2.482.910.000	40	839.967.520	33	273.480.000	33	272.990.000	100,00%	99,82%	73	1.112.957.520	60,83	44,82			

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD pada Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2018		Target kinerja dan anggaran berjalan tahun 2019 yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019(Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d tahun 2019 (%)		SKPD Penanggung jawab	Keterangan	
1	3	4	5		6		7		12		13=12/7x100%		14 = 6 + 12		15=14/5 x100%		16	17	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
	Penanganan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia keluar Negeri	Jumlah tenaga kerja indonesia yang bermasalah terfasilitasi (4 Orang) (Orang)	12	250.000.000	0	20.830.000	4	39.995.000	2	33.080.000	50,00%	82,71%	2	53.910.000	16,67	21,56			
	Pendampingan Dana Tugas Pembantuan Bidang Ketenagakerjaan	Jumlah Kelompok Kerja Terampil (7 Kelompok) (Kelompok)	20	334.970.000	6	111.618.400	7	120.640.000	7	120.195.800	100,00%	99,63%	13	231.814.200	65,00	69,20			
							458.255.000			<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>	96,77%	98,26%							
										<b>Predikat Kinerja</b>	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							
<b>Perindustrian</b>																			
	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>	<b>Persentase IKM yang dibina (IKM)</b>	<b>5,51</b>	<b>1.934.143.237</b>	<b>5,51</b>	<b>382.762.500</b>	<b>5,51</b>	<b>502.187.037</b>	<b>-</b>				<b>6</b>	<b>382.762.500</b>	<b>100,00</b>	<b>19,79</b>			
	Kerjasama Kemitraan Industri Kecil dan Menengah dengan Multi Pihak	Jumlah Produk IKM yang menembus pasar lintas Kabupaten/Propinsi (8 IKM) (IKM)	13	278.718.000			8	117.418.000	7	117.225.500	87,50%	99,84%	7	117.225.500	53,85	42,06			
	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Sektor Handycraf	Jumlah IKM sector handycraft yang dibina (15 IKM) (IKM)	39	388.740.000			15	193.465.000	15	192.840.000	100,00%	99,68%	15	192.840.000	38,46	49,61			
	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Sektor Pangan	Jumlah IKM sector pangan yang dibina (30) (30)	40,00	91.225.000			30	15.710.000	30	15.280.000	100,00%	97,26%	30	15.280.000	75,00	16,75			
	Perlindungan Usaha Industri	Jumlah IKM yang mendapatkan binaan Good Manufacturing Practice (10 IKM) (IKM)	15,00	87.675.000			10	33.825.000	10	32.650.000	100,00%	96,53%	10	32.650.000	66,67	37,24			
	Penguatan Dewan Kerajinan Nasional Daerah	Jumlah Rapat Kerja Dewan Kerajinan Nasional Daerah (2 Kegiatan) (Kegiatan)	4,00	125.134.037			2	65.974.000	2	65.230.800	100,00%	98,87%	2	65.230.800	50,00	52,13			
							426.392.000			<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>	96,56%	99,26%							
										<b>Predikat Kinerja</b>	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD pada Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2018		Target kinerja dan anggaran berjalan tahun 2019 yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019(Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d tahun 2019 (%)		SKPD Penanggungjawab	Keterangan	
1	3	4	5		6		7		12		13=12/7x100%		14 = 6 + 12		15=14/5 x100%		16	17	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
	<b>Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial</b>	<b>Persentase Sentra-sentra Industri Potensial yang Dikembangkan (Persen)</b>	5,55	624.733.500	5,55	167.108.000	5,55	196.450.000	-				6	167.108.000	100,00	26,75			
	Pengembangan Sentra IKM	Jumlah Sentra IKM yang di Kembangkan (3 Sentra IKM) (Sentra IKM)	3,00	93.695.000			3	52.615.000	3	52.237.248	100,00%	99,28%	3	52.237.248	100,00	55,75			
							52.615.000		<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>		100,00%	99,28%							
									<b>Predikat Kinerja</b>		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							
<b>Transmigrasi</b>																			
	<b>Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi</b>	<b>Jumlah Wilayah Transmigrasi yang Dikembangkan (Wilayah)</b>	1,00	611.340.450	1,00	60.141.250	1	250.000.000	-				1	60.141.250	100,00	9,84			
	Peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi	Jumlah MOU yang direalisasikan (3 Dokumen) (Dokumen)	15,00	294.050.450	9,00	152.226.440	2	90.596.500	2	89.835.700	100,00%	99,16%	11	242.062.140	73,33	82,32			
	Penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana sosial dan ekonomi di kawasan transmigrasi	Jumlah DED dan Gambar yang dibuat (3 Paket) (Paket)	12	250.000.000	4	157.696.000	2	128.780.000	2	126.631.000	100,00%	98,33%	6	284.327.000	50,00	113,73			
	Penyusunan Laporan Keuangan dan Barang Dana Dekonsentrasi/Dana Pembantuan	Jumlah laporan keuangan dengan barang yang disusun (1 Dokumen) (Dokumen)	2,00	167.290.000			1	158.575.000	1	158.071.400	100,00%	99,68%	1	158.071.400	50,00	94,49			
							377.951.500		<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>		100,00%	99,10%							
									<b>Predikat Kinerja</b>		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD pada Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2018		Target kinerja dan anggaran berjalan tahun 2019 yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019(Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d tahun 2019 (%)		SKPD Penanggungjawab	Keterangan
1	3	4	5		6		7		12		13=12/7x100%		14 = 6 + 12		15=14/5 x100%		16	17
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
	<b>Program Transmigrasi Lokal</b>	<b>Persentase Transmigran lokal yang ditempatkan (Persen)</b>	<b>100,00</b>	<b>371.295.000</b>	<b>100,00</b>	<b>52.615.000</b>	<b>100</b>	<b>160.000.000</b>	<b>-</b>				<b>100</b>	<b>52.615.000</b>	<b>100,00</b>	<b>14,17</b>		
	Penyuluhan Transmigrasi Lokal	Jumlah Transmigran yang mendapatkan penyuluhan (50 KK) (KK)	250	131.030.000	150	67.980.000	50	23.350.000	50	23.150.000	100,00%	99,14%	200	91.130.000	80,00	69,55		
	Pendaftaran dan Seleksi Calon Transmigran	jumlah calon transmigran yang diseleksi (50 KK) (KK)	150	90.265.000	50	24.910.240	50	29.000.000	50	28.362.800	100,00%	97,80%	100	53.273.040	66,67	59,02		
	Penempatan Transmigran Swakarsa	Jumlah transmigran yang ditempatkan (20 KK) (KK)					20	474.000	-	474.000	0,00%	100,00%	0	474.000	-	-		
								52.824.000	<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>		99,10%	98,42%						
									<b>Predikat Kinerja</b>		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi						
	<b>Program Pembangunan dan Pembinaan Masyarakat Transmigrasi</b>	<b>Persentase masyarakat transmigran yang dibina (Persen)</b>	<b>18,34</b>	<b>962.516.000</b>	<b>11,20</b>	<b>131.160.000</b>	<b>18,34</b>	<b>249.750.000</b>	<b>-</b>				<b>11</b>	<b>131.160.000</b>	<b>61,07</b>	<b>13,63</b>		
	Inventarisasi Usaha Lahan Transmigrasi	Panjang penegasan batas lahan transmigrasi yang dikonstruksi (1500 M) (M)	15500	842.516.000	3002	331.930.536	1500	93.950.000	-	88.663.000	0,00%	94,37%	3002	420.593.536	19,37	49,92		
	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Transmigrasi	Jumlah transmigran yang dibina usaha ekonominya (66 Orang) (Orang)	132,00	120.000.000			66	58.396.500	66	56.880.057	100,00%	97,40%	66	56.880.057	50,00	47,40		
								152.346.500	<b>Rata-Rata Capaian Kinerja (%)</b>		38,33%	95,53%						
									<b>Predikat Kinerja</b>		Sangat Rendah	Sangat Tinggi						
								<b>3.944.577.300</b>	<b>TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM</b>		<b>95,95%</b>	<b>98,21%</b>						



**LAMPIRAN 2**

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS TRANSMIGRASI, TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2021  
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2022  
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022 (N+1)		
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
0	<b>Non Urusan</b>									
0	-									
0	0	1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		<b>Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi</b>	<b>100 persen</b>	<b>691.377.000</b>		<b>100 persen</b>	<b>758.559.000</b>
0.00.2.07.01.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	SKPD	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda	1250 Lembar	975.000	Pendapatan Daerah		1250 Lembar	975.000	
0.00.2.07.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	SKPD	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, SDA dan listrik yang terbayarkan	36 Rekening	48.000.000	Pendapatan Daerah		36 Rekening	48.000.000	
0.00.2.07.01.01.06	Penyediaan jasa kebersihan kantor	SKPD	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan	1 Orang	15.000.000	Pendapatan Daerah		1 Orang	15.000.000	
0.00.2.07.01.01.07	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	SKPD	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara	23 unit	16.000.000	Pendapatan Daerah		23 unit	16.000.000	
0.00.2.07.01.01.08	Penyediaan Alat Tulis Kantor	SKPD	Jumlah Penyediaan Alat Tulis Kantor di Kantor Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja Dan Perindustrian yang tersedia	31 jenis	20.000.000	Pendapatan Daerah		31 jenis	20.000.000	
0.00.2.07.01.01.10	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	SKPD	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	5 jenis	1.500.000	Pendapatan Daerah		5 jenis	1.500.000	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022 (N+1)	
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0.00.2.07.01.01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	SKPD	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundangan-undangan yang disediakan	60 Eksemplar	7.740.000	Pendapatan Daerah		60 Eksemplar	8.000.000
0.00.2.07.01.01.17	penyediaan barang cetak dan penggandaan	SKPD	Jumlah Barang Cetak Dan Penggandaan untuk memenuhi kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran yang tersedia	7 jenis	17.578.000	Pendapatan Daerah		7 jenis	17.500.000
0.00.2.07.01.01.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah		Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan	43 Kali	238.000.000	Pendapatan Daerah		60 Kali	300.000.000
0.00.2.07.01.01.19	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	SKPD	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan	18 Orang	234.000.000	Pendapatan Daerah		18 Orang	234.000.000
0.00.2.07.01.01.21	Monitoring dan Evaluasi	Kabupaten	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi triwulan yang disusun	4 Dokumen	19.315.000	Pendapatan Daerah		4 Dokumen	19.315.000
0.00.2.07.01.01.22	Kunjungan kerja dalam daerah	Kabupaten	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	140 Kali	55.000.000	Pendapatan Daerah		140 Kali	60.000.000
0.00.2.07.01.01.26	penyediaan makan minum	SKPD	Jumlah Belanja Makan dan Minum Untuk Rapat Dan Tamu yang tersedia	913 kotak	18.269.000	Pendapatan Daerah		913 kotak	18.269.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022 (N+1)	
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0 0 2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100 Persen	157.000.000			100 Persen	157.000.000
0.00.2.07.01.02.12	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	SKPD	jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	10 Unit	70.000.000	Pendapatan Daerah		10 Unit	70.000.000
0.00.2.07.01.02.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	SKPD	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 Unit	26.000.000	Pendapatan Daerah		1 Unit	26.000.000
0.00.2.07.01.02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	SKPD	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	21 Unit	61.000.000	Pendapatan Daerah		21 Unit	61.000.000
0 0 5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	100 persen	22.000.000			100 persen	25.000.000
0.00.2.07.01.05.06	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	SKPD	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1 Dokumen	17.000.000	Pendapatan Daerah		1 Dokumen	20.000.000
0.00.2.07.01.05.08	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan akhir tahun	SKPD	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	3 Dokumen	5.000.000	Pendapatan Daerah		3 Dokumen	5.000.000
0 0 6	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD		Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun tepat waktu	100 persen	10.000.000			100 persen	10.000.000
0.00.2.07.01.06.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun	7 Dokumen	10.000.000	Pendapatan Daerah		7 Dokumen	10.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022 (N+1)	
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0	0	4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya	51,28 Orang	24.685.000		51,28 Orang	45.000.000
0.00.2.07.01.04.03	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan		Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan	4 Orang	24.685.000	Pendapatan Daerah		7 Orang	45.000.000
4									
4	7		<b>Tenaga Kerja</b>						
4	7	17	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Persentase kasus perselisian hubungan industrial yang di Fasilitas; Persentase Pekerja Terdaftar Melalui Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja	100 Persentase;100 Persen	585.217.000		100 Persentase;100 Persen	658.031.000
2.07.2.07.01.17.02	Penyelesaian prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial	Kabupaten, SKPD	Angka sengketa pengusaha dan pekerja pertahun yang difasilitasi	8 kasus	111.272.000	Pendapatan Daerah		8 kasus	125.036.000
2.07.2.07.01.17.03	Penyelesaian prosedur pemberian perlindungan hukum dan jaminan sosial ketenagakerjaan	Kabupaten, SKPD	Jumlah Rancangan UMK yang ditetapkan	1 Dokumen	113.640.000	Pendapatan Daerah		1 Dokumen	124.225.000
2.07.2.07.01.17.09	Pembinaan Serikat Pekerja	Kabupaten, SKPD	Jumlah organisasi pekerja /pengusaha yang dibina	32 Oganisasi pekerja pengusaha	69.440.000	Pendapatan Daerah		32 Oganisasi pekerja pengusaha	82.310.000
2.07.2.07.01.17.11	Pembinaan Pelaksanaan Syarat-syarat Kerja	Kabupaten, SKPD	Jumlah perusahaan yang dibina	45 Perusahaan	109.655.000	Pendapatan Daerah		60 Perusahaan	121.960.000
2.07.2.07.01.17.12	Lembaga Kerjasama Tripartit	Kabupaten, SKPD	Jumlah rekomendasi yang dihasilkan	4 Rekomendasi	146.050.000	Pendapatan Daerah		4 Rekomendasi	163.840.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022 (N+1)	
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2.07.2.07.01.17.13	Publikasi Peraturan Ketenagakerjaan	Kabupaten, SKPD	Jumlah pesan informasi ketenagakerjaan yang dupublikasikan	4 Jenis	6.960.000	Pendapatan Daerah		3 Jenis	8.160.000
2.07.2.07.01.17.15	Sosialisasi Regulasi Hubungan Industrial	Kabupaten, SKPD	Jumlah Pekerja dan Pengusaha yang mengikuti sosialisasi	100 Perusahaan	28.200.000	Pendapatan Daerah		100 Perusahaan	32.500.000
4	7	22	<b>Program Peningkatan Kesempatan Kerja</b>					<b>100 persen</b>	<b>426.500.000</b>
2.07.2.07.01.22.02	Penyebarluasan informasi bursa tenaga kerja	Kabupaten, SKPD	Jumlah informasi lowongan kerja yang disebarluaskan	700 Lowongan kerja	26.500.000	Pendapatan Daerah		700 Lowongan kerja	26.500.000
2.07.2.07.01.22.03	Kerjasama pendidikan dan pelatihan	Kabupaten, SKPD	Jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan Pelatihan	15 Orang	153.000.000	Pendapatan Daerah		33 Orang	270.000.000
2.07.2.07.01.22.07	Penanganan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia keluar Negeri	Kabupaten	Jumlah tenaga kerja indonesia yang bermasalah terfasilitasi	4 Orang	40.000.000	Pendapatan Daerah		4 Orang	40.000.000
2.07.2.07.01.22.08	Pendampingan Dana Tugas Pembantuan Bidang Ketenagakerjaan	Kabupaten, SKPD	Jumlah Kelompok Kerja Terampil	5 Kelompok	90.000.000	Pendapatan Daerah		5 Kelompok	90.000.000
4	7	21	<b>Program Pelatihan dan Peningkatan SDM</b>					<b>0,109 Persen</b>	<b>855.000.000</b>
2.07.2.07.01.21.01	Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi	Kabupaten	Jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	92 Orang	639.350.000	Pendapatan Daerah		92 Orang	700.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022 (N+1)	
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2.07.2.07.01.21.02	Pendidikan Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Masyarakat	Kabupaten, SKPD	Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat	330 Orang	70.000.000	Pendapatan Daerah		330 Orang	70.000.000
2.07.2.07.01.21.03	Pelatihan Tenaga Kerja Mandiri (TKM)	Kabupaten, SKPD	Jumlah Calon Tenaga Kerja Mandiri Yang Mengikuti Pelatihan	40 Orang	85.000.000	Pendapatan Daerah		40 Orang	85.000.000
2			<b>Pilihan</b>						
2	30		<b>Perindustrian</b>						
2	30	16	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>	<b>Persentase IKM yang dibina</b>	<b>5,51 IKM</b>	<b>484.552.000</b>		<b>5,51 IKM</b>	<b>554.925.000</b>
3.30.2.07.01.16.07	Kerjasama Kemitraan Industri Kecil dan Menengah dengan Multi Pihak	Kabupaten, SKPD	Jumlah Produk IKM yang menembus pasar lintas Kabupaten/Propinsi	6 IKM	109.318.000	Pendapatan Daerah		6 IKM	156.750.000
3.30.2.07.01.16.09	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Sektor Handycraf	Kabupaten, SKPD	Jumlah IKM sector handicraft yang dibina	20 IKM	157.355.000	Pendapatan Daerah		25 IKM	181.175.000
3.30.2.07.01.16.10	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Sektor Pangan	Kabupaten, SKPD	Jumlah IKM sector pangan yang dibina	20 IKM	56.055.000	Pendapatan Daerah		30 IKM	50.000.000
3.30.2.07.01.16.11	Penyusunan dan Pemuktahiran Database IKM	Kabupaten, SKPD	Jumlah data base IKM yang disusun dan dimutakhirkan	110 IKM	58.970.000	Pendapatan Daerah		110 IKM	48.000.000
3.30.2.07.01.16.12	Perlindungan Usaha Industri	Kabupaten, SKPD	Jumlah IKM yang mendapatkan binaan Good Manufacturing Practice	10 IKM	33.850.000	Pendapatan Daerah		11 IKM	35.000.000
3.30.2.07.01.16.13	Penguatan Dewan Kerajinan Nasional Daerah		Jumlah Rapat Kerja Dewan Kerajinan Nasional Daerah	2 Kegiatan	69.004.000	Pendapatan Daerah		2 Kegiatan	84.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022 (N+1)	
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 30 19	<b>Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial</b>		<b>Persentase Sentra-sentra Industri Potensial yang Dikembangkan</b>	<b>5,55 Persen</b>	<b>143.615.000</b>			<b>5,55 Persen</b>	<b>143.615.000</b>
3.30.2.07.01.19.05	Pembinaan Sentra Industri Potensial	Kabupaten, SKPD	Jumlah IKM yang mengikuti Pembinaan	1 Sentra	143.615.000	Pendapatan Daerah		1 Sentra	168.000.000
2 32	<b>Transmigrasi</b>								
2 32 15	<b>Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi</b>		<b>Jumlah Wilayah Transmigrasi yang Dikembangkan</b>	<b>1 Wilayah</b>	<b>271.800.000</b>			<b>1 Wilayah</b>	<b>317.000.000</b>
3.32.2.07.01.15.02	Peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi	Kabupaten, SKPD, TOWUTI	Jumlah MOU yang direalisasikan	3 Dokumen	78.300.000	Pendapatan Daerah		3 Dokumen	87.000.000
3.32.2.07.01.15.03	Penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana sosial dan ekonomi di kawasan transmigrasi	Kabupaten, SKPD	Jumlah DED dan Gambar yang dibuat	6 Paket	121.500.000	Pendapatan Daerah		6 Paket	150.000.000
3.32.2.07.01.15.06	Penyusunan Laporan Keuangan dan Barang Dana Dekonsentrasi/Dana Pembantuan	Kabupaten, SKPD	Jumlah laporan keuangan dengan barang yang disusun	1 Dokumen	72.000.000	Pendapatan Daerah		1 Dokumen	80.000.000
2 32 16	<b>Program Transmigrasi Lokal</b>		<b>Persentase Transmigran lokal yang ditempatkan</b>	<b>100 Persen</b>	<b>49.500.000</b>			<b>100 Persen</b>	<b>55.000.000</b>
3.32.2.07.01.16.01	Penyuluhan Transmigrasi Lokal	Kabupaten, SKPD, TOWUTI	Jumlah Transmigran yang mendapatkan penyuluhan	50 KK	22.500.000	Pendapatan Daerah		50 KK	25.000.000
3.32.2.07.01.16.03	Pendaftaran dan Seleksi Calon Transmigran	TOWUTI	jumlah calon transmigran yang diseleksi	80 KK	27.000.000	Pendapatan Daerah		80 KK	30.000.000
2 32 19	<b>Program Pembangunan dan Pembinaan Masyarakat Transmigrasi</b>		<b>Persentase masyarakat transmigran yang dibina</b>	<b>18,34 Persen</b>	<b>135.000.000</b>			<b>18,34 Persen</b>	<b>150.000.000</b>

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022 (N+1)	
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3.32.2.07.01.19.01	Inventarisasi Usaha Lahan Transmigrasi	Kabupaten, SKPD, TOWUTI	Panjang penegasan batas lahan transmigrasi yang dikonstruksi	1000 Meter	90.000.000	Pendapatan Daerah		1000 Meter	100.000.000
3.32.2.07.01.19.02	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Transmigrasi	Kabupaten, SKPD, TOWUTI	Jumlah transmigran yang dibina usaha ekonominya	66 Orang	45.000.000	Pendapatan Daerah		66 Orang	50.000.000
			<b>TOTAL</b>		<b>3.678.596.000</b>				<b>4.155.630.000</b>

Malili, Juni 2020  
KEPALA DINAS,



**AINI ENDIS ANRIKA, S.STP, MM**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP. 19800629 199810 2 001